

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan uji coba pada stock cooler serta pada hasil optimasi terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada perbedaan performa dan juga suhu saat memakai stock cooler performa cpu dan suhu pada saat di uji coba tidak keluar maksimal dan cenderung tidak stabil.

Melakukan optimasi sistem pendinginan serta melakukan uji coba performa cpu cenderung stabil dan suhu cenderung lebih dingin berikut kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan

1. Suhu pada cpu saat menggunakan stock cooler cenderung tidak stabil dan cukup cepat naik bias dilihat saat 3x pengujian suhu cpu dalam 2 menit cukup cepat naik dari suhu awal 39 derajat celsius menjadi 54 derajat celsius.
2. Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian Untuk memaksimalkan sistem pendinginan pada casing komputer pada saat setelah dilakukan optimasi suhu yang di dapat selama pengujian dengan skema yang sama mendapatkan hasil suhu terendah yang dapat di hasilkan setelah adalah 31 derajat celsius sedangkan sebelum melakukan optimasi pada sistem pendingin adalah 35 derajat Celsius namun cenderung sulit didapatkan pada suhu ruangan diatas 26 derajat.

3. Performa cpu saat sedang menggunakan stock cooler tidak stabil sehingga semakin berat pekerjaan cpu stock cooler mulai tidak bisa handle panas dari cpu sehingga mengalami overheating dan restart seperti pada saat clock speed 3900mhz
4. Setelah melakukan optimasi dengan menambahkan elemen pendingin cpu memiliki suhu stabil selama 10menit pengujian dengan berbagai platform pengujian tidak pernah mengalami overheating dan bahkan dapat handle 3900 mhz pada saat overclock cpu
5. Dalam hal performa dapat disimpulkan walau dengan skema yang sama suhu padacpu juga mempengaruhi performa dapat terlihat saat melakukan pengujian di 3500mhz dan 3700mhz cpu saat dalmendapat skor yang lebih tinggi dibanding stock cooling

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya penulis tidak sempurna sehingga penulis menemukan beberapa hal yang dapat membantu untuk penelitian selanjutnya, berikut sara yang dapat berikan.

1. Penggunaan reservoir pada penelitian akan lebih baik jika lebih besar sehingga dapat lebih lama mendinginkan cairan watercooling serta dapat menyimpan lebih banyak cairan pendingin.
2. Pompa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pompa mini dengan daya 3W dan menjangkau 200liter perjam menurut keterangan saat pembelian peneliti berikutnya disarankan menggunakan pompa yang lebih rendah sehingga memberi waktu yang lebih lama lagi dalam proses pendinginan cooler sehingga lebih efisien dalam proses pendinginan.
3. Penggunaan fitting usahakan dengan fitting yang memiliki type dan ukuran sama hal ini dapat membantu mempermudah penempatan pada watercooling.
4. Penggunaan radiator dapat menggunakan yang lebih besar namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan saat melakukan penelitian, namun radiator yang lebih besar memberikan dampak yang lebih baik dalam mendinginkan cairan pendingin yang sebelumnya telah mulai panas akibat menyerap panas cpu.
5. Pada psu cover usahakan menggunakan sekat yang baik antara fan mounting dan mounting kabel sehingga tidak mengganggu saat pemasangan fan.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan semoga dapat membantu kawan-kawan pembaca melakukan penelitian selanjunya terima kasih.

